

# **PENINGKATAN KINERJA FASILITAS DARAT TERMINAL REGULER PELABUHAN BAKAUHENI LAMPUNG SELATAN**

ANBIYA RAMADIKA

18.01.029

Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA –STTD  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT  
BEKASI

## **ABSTRAK**

Pelabuhan Bakauheni memiliki dua terminal yaitu eksekutif dan reguler yang memiliki beberapa permasalahan terutama terminal reguler. Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya fasilitas disabilitas namun tidak efektif, tidak terhubungnya Gangway diseluruh dermaga, penataan lahan parkir yang belum optimal. Hal ini mempengaruhi tingkat kinerja fasilitas darat terhadap kenyamanan dan keselamatan penumpang.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting kinerja fasilitas darat terminal reguler Pelabuhan Bakauheni, fasilitas darat yang ideal sebagai usulan penanganan permasalahan, serta rekomendasi dari usulan terbaik yang telah dianalisis. Analisis yang digunakan berupa analisis eksisting, peramalan permintaan, analisis fasilitas darat, Dan didukung oleh visualisasi fasilitas darat yang ideal sebagai rekomendasi penelitian.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh berupa usulan perubahan fungsi dari ruang tunggu penumpang lantai dua sebagai tempat penginapan dibandingkan harus menambah 371 bangku untuk ruang tunggu, setelah menghubungkan gangway lama waktu penumpang menuju kapal menjadi lebih cepat dari 2.386 detik menjadi 1.361 detik untuk penumpang naik dan dari 2.236 detik menjadi 1.272 untuk penumpang turun, serta rekomendasi penataan ulang dari lahan parkir yang ada di terminal reguler Pelabuhan Bakauheni

**Kata Kunci :** Analisis Kondisi Eksisting, Peramalan Permintaan, Analisis Fasilitas Darat

## **ABSTRACT**

Bakauheni Port has two terminals, namely executive and regular which have several problems, especially the regular terminal. This problem is caused by several things, namely the existence of disability facilities but not effective, the Gangway is not connected throughout the pier, the arrangement of parking spaces is not optimal. This affects the level of performance of land facilities on the comfort and safety of passengers.

The researcher aims to determine the existing condition of the performance of the regular terminal land facility at Bakauheni Port, the ideal land facility as a proposal for handling problems, as well as recommendations from the best proposals that have been analyzed. The analysis used is in the form of existing analysis, demand forecasting, analysis of land facilities, and is supported by visualization of ideal land facilities as research recommendations.

From the results of the analysis that has been carried out, it is obtained in the form of a proposed change in the function of the second floor passenger waiting room as a place of lodging compared to having to add 371 seats for the waiting room, after connecting the gangway, the length of time for passengers to get to the ship becomes faster from 2,386 seconds to 1,361 seconds for boarding passengers. and from 2,236 seconds to 1,272 for disembarking passengers, as well as recommendations for rearrangement of the existing parking lot at the regular terminal of Bakauheni Port.

Keywords: Existing Condition Analysis, Demand Forecasting, Land Facilities Analysis

## **1.PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Pelabuhan Penyeberangan adalah pelabuhan laut, sungai, dan danau yang digunakan untuk melayani angkutan

penyeberangan yang berfungsi menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni merupakan salah satu prasarana transportasi saat ini yang sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Lampung, terutama karena Kabupaten Lampung Selatan merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh lautan dengan Pulau Jawa sehingga transportasi laut mempunyai peranan penting. Hal ini juga didukung oleh lokasi geografis Pelabuhan Bakauheni yang sangat strategis.

Berdasarkan data yang diperoleh PT. ASDP, pada tahun 2016 sampai tahun 20 jumlah penumpang selalu mengalami kenaikan yang signifikan hal tersebut terjadi karena Pelabuhan Bakauheni adalah akses masuk ke pulau Sumatera yang dipisahkan Selat Sunda dari Pulau Jawa. Karena kenaikan penumpang tersebut perlu adanya peningkatan fasilitas dari Pelabuhan Bakauheni, salah satunya adalah kinerja dan pelayanan dari pelabuhan penyeberangan Bakauheni yang kurang baik. Mengamati fenomena yang demikian, akibat dari kenaikan penumpang dan pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar pelayanan, maka dapat diperkirakan dalam kurun waktu tertentu penumpang akan beralih ke transportasi lain.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang menganalisis permasalahan serta bagaimana upaya Peningkatan Kinerja Fasilitas Darat Terminal Reguler Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah masalah ketidaknyamanan yang ada untuk menciptakan pelayanan yang baik dan nyaman bagi pengguna transportasi laut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Fasilitas Pelabuhan Bakauheni yang tersedia belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan dan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan;
- 1.2.2 Jumlah pengunjung pelabuhan Bakauheni pada 5 (lima) tahun terakhir berfluktuasi tetapi belum didukung dengan fasilitas pelabuhan yang memadai;
- 1.2.3 *Gangway* yang belum terhubung di seluruh dermaga reguler menyulitkan akses penumpang menuju dermaga;
- 1.2.4 Alih Fungsi dari Gedung terminal reguler lantai dua menjadi tempat bermalam penumpang;
- 1.2.5 Masih terdapat beberapa fasilitas yang mengalami kerusakan;
- 1.2.6 Fasilitas untuk penumpang disabilitas perlu adanya peningkatan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Seiring dengan bertambahnya pergerakan penumpang dari dan ke Pelabuhan Bakauheni, maka tingkat penggunaan fasilitas dipelabuhan tinggi dapat menimbulkan permasalahan jika fasilitas yang disediakan kurang dalam hal kenyamanan penumpang.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Bagaimana kebutuhan dan kinerja fasilitas darat di Pelabuhan Bakauheni pada kondisi eksisting?
- 1.3.2 Apa pengaruh dari peningkatan Fasilitas darat terhadap pengguna jasa di Pelabuhan Bakauheni?
- 1.3.3 Berapa jumlah penumpang di Pelabuhan Bakauheni untuk 5 (lima) tahun kedepan?
- 1.3.4 Bagaimana kebutuhan dan kinerja fasilitas darat di Pelabuhan Bakauheni di tahun rencana?

## **2. GAMBARAN UMUM**

### 2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Lampung Selatan

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang handal dan efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia.

Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Ada pembagian pengelolaan jalan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

## **3. KAJIAN PUSTAKA**

### 3.1 Aspek Teoritis

#### 3.1.1 Teori Pelabuhan

1. *Nyoman Budiarta Raka Mandi*

Pelabuhan mula-mula mempunyai arti yang sempit, yaitu suatu perairan yang terlindung sebagai tempat berlabuhnya kapal-kapal dengan aman dengan cara membuang sauh. Disamping itu ada beberapa istilah atau sebutan-sebutan lain seperti:

- a. *Harbour*, adalah perairan yang terlindung, tempat kapal-kapal berlindung dengan aman (dari gangguan alam) dengan membuang sauh atau mengikat dengan pelampung.
- b. *Port*, adalah pintu gerbang atau tempat yang mempunyai harbour lengkap dengan petugas bea cukai.
- c. *Dock*, adalah suatu kolam dengan pintu air tempat dimana kapal membongkar muat atau keperluan perbaikan.

## **4. METODOLOGI PENELITIAN**

### 4.2 Bagan Alir Penelitian

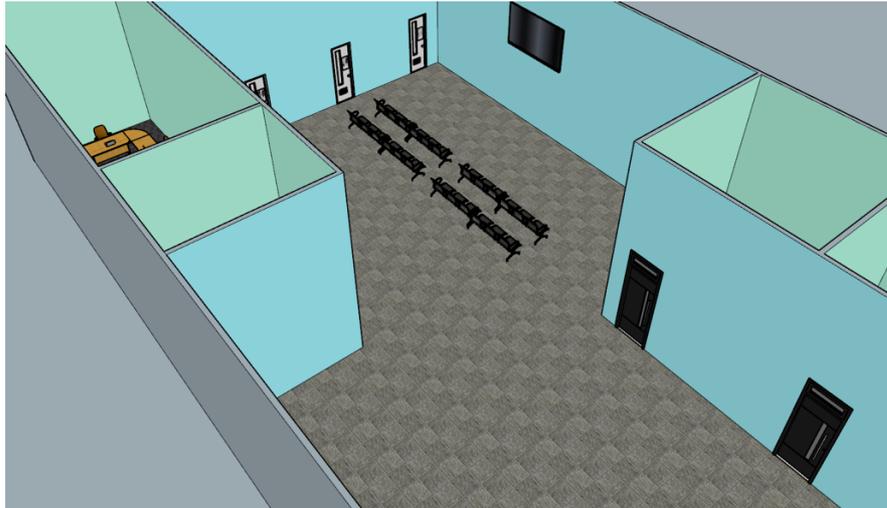
Kerangka penelitian dibuat dan dijelaskan dalam bentuk Bagan Alir Penelitian. Hal ini digambarkan dalam sebuah bentuk Bagan yang dimulai dari awal perumusan masalah, hingga penarikan kesimpulan dan saran.

## **5. ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH**

### 5.2 Rekomendasi

#### 5.4.1 Ruang Tunggu

Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut maka dari itu disediakan jumlah tempat duduk yang memadai sehingga penumpang menunggu keberangkatan tanpa harus berdiri, namun Pelabuhan Bakauheni tidak relevan lagi dengan kondisi saat ini dikarenakan penumpang lebih memilih untuk langsung menuju kapal dan menunggu di Gangway yang disediakan daripada menunggu di ruang tunggu. Sehingga hasil dari rekomendasi mengubah fungsi dari ruang tunggu menjadi hostel.



*Sumber : Analisis, 2022*

Gambar V. 8 Kondisi Ruang Tunggu Eksisting



*Sumber : Analisis, 2022*

Gambar V. 9 Rekomendasi Ruang Tunggu

#### 5.4.2 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Berdasarkan kondisi eksisting fasilitas lahan parkir pengantar/penjemput masih memadai hingga tahun 2026. Akan tetapi dalam penataan parkir masih tidak sesuai tiap kendaraan oleh karena itu perlu direncanakan kembali penataan parkir kendaraan.



*Sumber : Analisis, 2022*

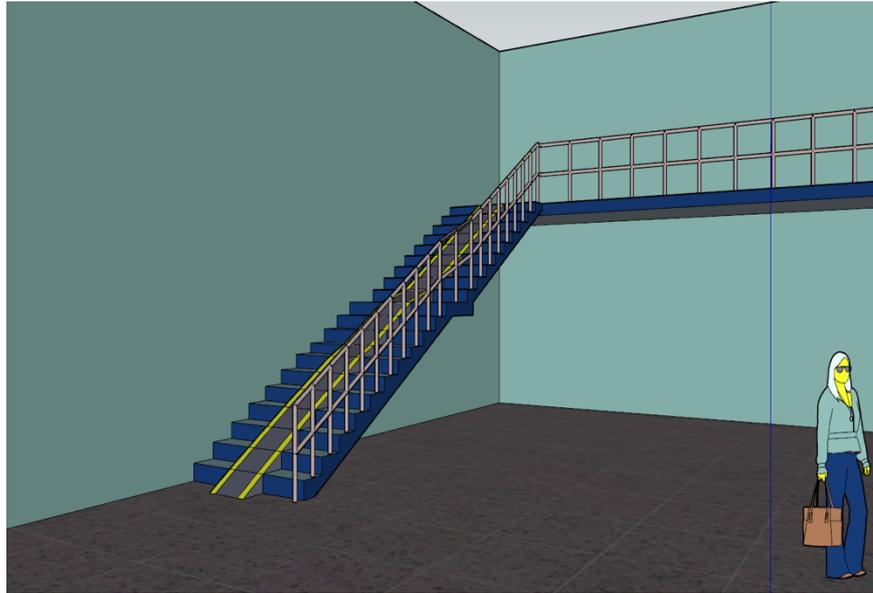
Gambar V. 10 Kondisi Eksisting Parkir Pengantar/Penjemput



*Sumber : Analisis, 2022*

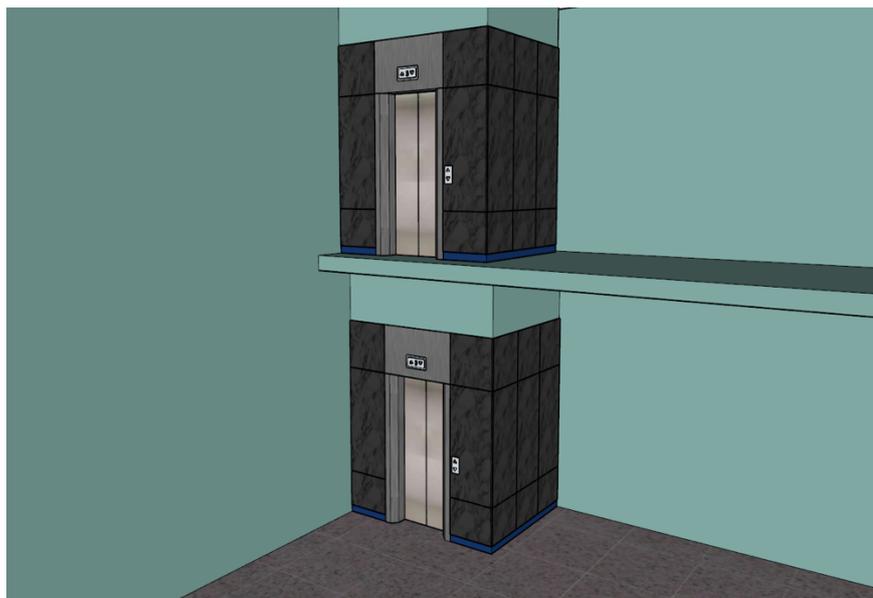
Gambar V. 11 Rekomendasi Parkir Pengantar/Penjemput

- 5.4.3 Fasilitas Penumpang (Disabilitas) Gedung Terminal Reguler
- Berdasarkan kondisi eksisting terdapat fasilitas disabilitas namun tidak layak untuk digunakan, maka akan direncanakan fasilitas disabilitas dalam perencanaan fasilitas pendukung di tahun rencana.



Sumber : Analisis, 2022

Gambar V. 12 Kondisi Eksisting Fasilitas Disabilitas

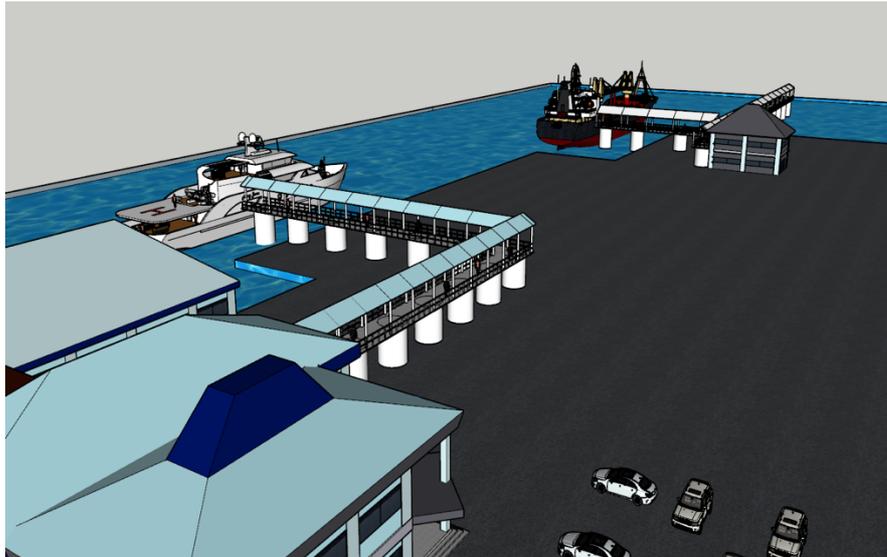


Sumber : Analisis, 2022

Gambar V. 13 Rekomendasi Fasilitas Disabilitas

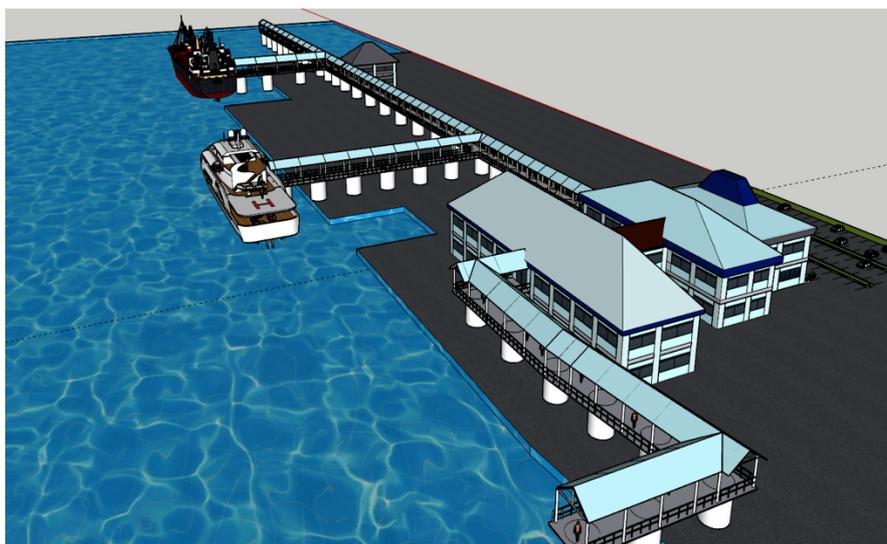
#### 5.4.4 Akses Penumpang Gedung Terminal Reguler

Adapun pada fasilitas penumpang yang akan naik dan turun dari kapal melewati Gangway yang belum terhubung di seluruh dermaga sehingga di tahun rencana harus di buat Gangway yang terhubung agar penumpang merasa nyaman.



*Sumber : Analisis, 2022*

Gambar V. 1 Kondisi Eksisting Gangway Penumpang



*Sumber : Analisis, 2022*

Gambar V. 15 Rekomendasi Rencana Gangway Penumpang

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab V, maka beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Ruang Tunggu

Kondisi eksisting luas ruang tunggu 1030 m<sup>2</sup> dengan 7 kursi. Pada kondisi ideal eksisting sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Darat Nomor : SK.2681/AP.005/DRDJ/2006 masih terdapat kekurangan bangku sebanyak 144, namun dikarenakan ruang tunggu Pelabuhan Bakauheni jarang digunakan penumpang yang lebih memilih langsung menaiki kapal karena jumlah kapal yang beroperasi sangat banyak, rekomendasi yang dihasilkan adalah alih fungsi Sebagian besar ruang tunggu menjadi hostel tempat bermalam penumpang yang bisa menjadi pemasukan tambahan bagi pihak pelabuhan .

#### 2. Lapangan Parkir Kendaraan Antar/Jemput

Luasan areal parkir kendaraan antar/jemput eksisting yaitu 4.975 m<sup>2</sup> sehingga dapat disimpulkan bahwa luas parkir siap muat yang ada saat ini masih memadai pada tahun 2026. Tetapi pada perlu adanya penataan Kembali area lapangan parkir dengan garis batas parkir antar kendaraan agar lebih efektif.

#### 3. Pola Arus Lalu Lintas Penumpang

Pola arus lalu lintas penumpang yang berjalan sekarang (eksisting) masih belum sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan darat Nomor: SK.242/HK.104.DRDJ/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas.

#### 4. Akses Pejalan Kaki

Tidak terdapat fasilitas disabilitas yang memadai di terminal reguler maka perlu adanya peningkatan bagi penumpang disabilitas. Begitu pula dengan Gangway yang dilewati penumpang tidak terhubung keseluruhan dermaga yang membuat penumpang jalan memutar dan lebih jauh mengganggu keselamatan dan kenyamanan.

## 5. Peramalan Penumpang

Peramalan penumpang di tahun rencana pada tahun 2026 mencapai 2.204.044 penumpang. Setelah diketahui pertumbuhan produktivitas penumpang setiap tahunnya maka dapat diperhitungkan jumlah penumpang per hari (keberangkatan kapal) 6.038 penumpang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak penyelenggara Pelabuhan Penumpang Bakauheni:

### 1. Ruang Tunggu

- a. Pada kondisi eksisting perlu disesuaikan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Darat Nomor : SK.2681/AP.005/DRDJ/2006 tentang Pengoperasian Pelabuhan sehingga perlu dilakukan peralihan fungsi ruang tunggu untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada dikondisi eksisting agar terciptanya kenyamanan saat melakukan perjalanan menggunakan moda tersebut.
- b. Pada tahun rencana perlu dilakukan peralihan fungsi ruang tunggu maka ruang tunggu yang dibutuhkan disesuaikan dengan kondisi yang ada lalu membangun penginapan hostel tempat bermalam bagi penumpang yang membutuhkan agar lebih terjaga baik dari segi keselamatan maupun kenyamanan.

### 2. Lapangan Parkir Kendaraan Antar/Jemput

Pada lapangan parkir pengantar/penjemput perlu disediakan pemisah jalur antara kendaraan roda 2 sehingga tidak bercampur dengan kendaraan roda 4.

### 3. Pola Arus Lalu Lintas Penumpang

Pola lalu lintas yang berlaku pada Pelabuhan Penumpang Bakauheni disesuaikan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan darat Nomor : SK.242/HK.10.DRDJ/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.

4. Akses Pejalan Kaki

Perlu adanya akses khusus pejalan kaki dari pintu keluar hingga menuju ke lahan parkir kendaraan agar tidak terjadi *crossing* antara penumpang dan kendaraan dengan dibangun trotoar setelah pintu keluar. Begitu pula dengan Gangway yang di lewati penumpang harus dihubungkan diseluruh dermaga agar penumpang tetap merasa nyaman dengan fasilitas yang disediakan.



## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_, 2008, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tentang Pelayaran. Jakarta*
- \_\_\_\_\_, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor Tentang Kepelabuhanan. Jakarta*
- \_\_\_\_\_, 2004, *Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 52 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan. Jakarta*
- \_\_\_\_\_, 2019, *Peraturan Menteri Nomor 62 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Jakarta*
- \_\_\_\_\_, 2018, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lampung Selatan*
- \_\_\_\_\_, 2015, *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 51 Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut. Jakarta*
- \_\_\_\_\_, 2010, *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan*
- \_\_\_\_\_, 2006, *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.2681/AP.005/DRJD/2006 Tentang Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan. Jakarta*

Aditya, R S. 2019. "Kajian Elevasi Puncak Breakwater Di Pelabuhan Kartini, Jepara." <http://eprints.undip.ac.id/77291/>.

Arianto, Dedy. 2017. "Evaluasi Pengembangan Pelabuhan Sibolga." *Jurnal Penelitian Transportasi Laut* 21: 71–82.

Aulia, Dicky, Herry Boesono, and Dian Wijayanto. 2017. "Analisis Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Yang Berwawasan Lingkungan (Ecoport) Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (Ppn) Pengambangan, Jembrana, Bali." *Jurnal Perikanan Tangkap* 1 (01): 1–10. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/juperta/article/view/1851/1201>.

BANCIN, SAHYUNI. 2021. "Analisis Kinerja Pelayanan Dan Kenyamanan Fasilitas Pelabuhan Laut Singkil Kabupaten Aceh Singkil."

Djaenuddin, Dzulfadhly, Murshal Manaf, and Kamran Aksa. 2022. "Journal of Urban Planning Studies Pengembangan Pelabuhan Mattoanging Dalam Mendukung Pengembangan Wilayah Sekitarnya Development of Mattoanging Port in Supporting the Development of the Surrounding Area" 01 (03): 231–46.

Edi muladi (2002) "Forcesting of demand" Menggunakan Metode Slovin.

Hair, Jr., Joseph F., et. al. (2011). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey: PrenticeHall, Inc.

Hidayat, Budiharso, Bobby Agung Hermawan, Danica Evan, Dosen Program, Studi Sarjana, Terapan Transportasi, Darat Politeknik, et al. 2020. "BAUBAU."

Mandaku, Hanok. 2012. "STUDI PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI PENYEBERANGAN PULAU SERAM-AMBON Hanok Mandaku Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura Ambon" 06 (1): 9–18.

Octavia, Triani, Bambang Triatmodjo, and Sigit Priyanto. 2020. "Pengembangan Infrastruktur Terminal Penumpang Pada Pelabuhan Bandar Bintang Telani (Bbt) Dalam Mendukung Pariwisata Pulau Bintang." *Teknisia XXV* (1): 21–32. <https://doi.org/10.20885/teknisia.vol25.iss1.art3>.

Prasojo, Prastyo, Abdul Rosyid, and Imam Triarso. 2015. "Analisis Tingkat Pemanfaatan Dan Kebutuhan Fasilitas Fungsional Dan Fasilitas Penunjang Di Pelabuhan Perikanan Pantai Tasikagung Rembang." *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* 4: 32–42.

Rachmatika Lestari 1 , Apri Rotin Djusfi 2, Phoenna Ath Thariq 3 1. 2020. "Tinjauan Yuridis Kewenangan Pengelolaan Dan Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Balohan Sabang" 4 (1): 13–27.

Siswoyo, Bambang, and Abdy Kurniawan. 2020. "Pengembangan Fasilitas Penunjang Keselamatan Pelayaran Di Pelabuhan Biak." *Jurnal Penelitian Transportasi Laut* 16 (2): 51–60. <https://doi.org/10.25104/transla.v16i2.40>.

Syari, Nindi Kardina, and Hestin Mulyandari. 2021. "TRANSPORTATION WATERFRONT."

Tondang, Bahagia. 2021. "Pengembangan Infrastruktur Komersil Pelabuhan Penyeberangan Ajibata Di Kabupaten Toba Samosir Sumatera Utara" 9 (1).

Yamsos, Appi, Solossa M J Paransa, Lintong Elisabeth, and T K Sendow. 2013. "Perencanaan Pengembangan Pelabuhan Laut Sorong Di Kota Sorong." *Jurnal Sipil Statik* 1 (10): 645–52. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jss/article/view/2897>.

Yeni, Elfa, Agus Naufal, Program Studi, Pemanfaatan Sumberdaya, and Fakultas Perikanan. 2017. "Identifikasi Aktivitas Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai Lampulo Banda Aceh," no. November: 355–63.

